

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. P DENGAN GANGGUAN
SISTEM KARDIOVASKULER : HIPERTENSI DI BANGSAL
ANGGREK BOUGENVILLE RSUD PANDAN ARANG
BOYOLALI**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar
Ahli Madya Keperawatan



Disusun Oleh:

ANASTACIA VICTORIA DEVY
J 200 050 004

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2008**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini banyak penyakit yang timbul baik penyakit-penyakit menular seperti AIDS dan hepatitis, begitu pula penyakit yang timbul dari siklus keturunan seperti diabetes mellitus, asma, dan juga hipertensi (tekanan darah tinggi).

Data statistik dari National Heart Foundation di Australia memperlihatkan bahwa sekitar 1,2 juta orang Australia (15% penduduk dewasa di Australia) menderita tekanan darah tinggi. Sayangnya 1/3 dari orang itu tidak menyadari kondisi mereka dan terlalu sering tekanan darah tinggi tidak disadari sampai akhirnya mencapai tingkat yang berbahaya. Tekanan darah tinggi merupakan pendorong yang kuat terjadinya penyakit kardiovaskular dan gangguan jantung. Kira-kira 40% dari semua kematian di Australia disebabkan oleh gangguan peredaran darah. Anggapan yang serupa juga nampak di Negara Amerika Serikat, Inggris, Selandia Baru dan Eropa Utara. (*Leonard Marvyn, 1999*)

Menteri kesehatan RI, Dr. dr. Siti Fadilah Supari, Sp. JP (K) pada Peringatan Hari Hipertensi 2007 di RS Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita Jakarta mengatakan bahwa pada akhir abad 20, penyakit jantung dan pembuluh darah menjadi penyebab utama kematian di negara maju dan negara berkembang. Berdasarkan Survey Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tahun 2001, kematian akibat penyakit jantung dan pembuluh darah di Indonesia sebesar

26,3%, sedangkan data kematian di rumah sakit tahun 2005 sebesar 16,7%. Faktor resiko utama penyakit jantung dan pembuluh darah adalah hipertensi, disamping hiperkolesterolemia dan diabetes melitus. Data secara nasional yang ada belum lengkap. Sebagian besar penderita hipertensi di Indonesia tidak terdeteksi, sementara mereka yang terdeteksi umumnya tidak menyadari kondisi penyakitnya.

Peninggian tekanan darah kadang-kadang merupakan satu-satunya gejala. Bila demikian, gejala baru muncul setelah terjadi komplikasi pada ginjal, mata, otak, atau jantung. Gejala lain yang sering ditemukan adalah sakit kepala, epistaksis, marah, telinga berdengung, rasa berat di tengkuk, sukar tidur, mata berkunang-kunang dan pusing.

Hipertensi saat ini merupakan masalah kesehatan yang sangat mudah ditemukan di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Boyolali.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: “ Bagaimana Asuhan Keperawatan yang diberikan pada pasien Hipertensi dengan Diagnosa yang muncul pada saat itu?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penulis adalah dapat memberikan Asuhan Keperawatan pada pasien Hipertensi dengan diagnosa yang muncul.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus bertujuan agar dapat:

- a. Mengetahui tanda dan gejala hipertensi pada Ny. P di bangsal Anggrek Bougenville Rumah Sakit Pandan Arang Boyolali.
- b. Mengetahui diagnosa yang muncul pada Ny. P di bangsal Anggrek Bougenville Rumah Sakit Pandan Arang Boyolali.
- c. Mengetahui cara mengatasi hipertensi pada Ny. P di bangsal Anggrek Bougenville Rumah Sakit Pandan Arang Boyolali.
- d. Melaksanakan Asuhan Keperawatan pasien hipertensi pada Ny. P di bangsal Anggrek Bougenville Rumah Sakit Pandan Arang Boyolali.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi praktisi Keperawatan

Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman bagi teman sejawat perawat dalam memberikan Asuhan Keperawatan pasien dengan hipertensi di RSUD Boyolali.

2. Bagi keilmuan

Untuk menambah khasanah pengetahuan dalam ilmu keperawatan terutama kajian tentang hipertensi.

3. Bagi penulis

Untuk menambah pengetahuan dan pendalaman peneliti tentang pasien dengan hipertensi di RSUD Boyolali.